

Pemodelan Sistem Informasi pada CV Cihanjuang Inti Teknik dengan Menggunakan Zachman Framework

Meliana Christianti, Felly Dias Try

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65 Bandung 40164
Email: hallomell@yahoo.com, fly4ulove@gmail.com

Abstract

The development of information technology has been increased time to time, so that it has a big influence in many aspects of business development. In this case, the organizer company needs a form of documentation to show business development from time to time. There are some methodologies to document a data, one of them is Zachman framework methodology.

Zachman framework is one of enterprise architectures that is used to describe the process in organizations. The Framework has six columns: what column, how column, where column, who column, when column, and why column. What column describes about business entities and data relation in the organization. How column defines the business processes of the organization. Where column describes the location of business. Who column describes the human resources of the organization. When column describes the major event of the company. Why column defines vision, mission, strategic, target, and long term planning of the organization. The documentation had been done from October 2007 until January 2008.

Keyword: Zachman framework, enterprise architecture, documentation, organization.

1. Latar belakang

Dilihat dari perkembangan saat ini, teknologi dan sistem informasi bukan suatu hal yang baru tetapi terus berkembang pesat. Hal ini sangat berpengaruh bagi organisasi besar, organisasi menengah maupun organisasi kecil. Sistem informasi dan teknologi merupakan hal yang paling dasar dalam mengembangkan usaha ke arah yang lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan daya saing diantara para pebisnis.

Dalam pengembangan bisnis perlu adanya pendokumentasian yang terorganisir dengan baik. Agar perkembangan perusahaan dapat dilihat perkembangannya dari waktu ke waktu, maka penulis mencoba untuk melakukan pendokumentasian pada CV Cihanjuang Inti Teknik.

1.1. Perumusan Masalah

Dalam pemanfaatan teknologi seperti teknologi informasi sebaiknya dilakukan dengan perencanaan. Namun, banyak perusahaan – perusahaan yang sedang berkembang tidak melakukan hal tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya pendokumentasian yang baik. Sehingga sering terjadi perubahan – perubahan kebijakan bisnis yang harus dilakukan dari awal, yang sebenarnya dapat diatasi dengan perbaikan – perbaikan pada bagian – bagian tertentu.

Dalam menganalisis sistem informasi dan teknologi, perumusan masalah dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah manfaat dari pendokumentasian *enterprise architecture planning* pada CV Cihanjuang Inti Teknik ?

2. Bagaimana Zachman Framework dapat digunakan untuk memberikan deskripsi kerja dan struktur organisasi di CV Cihanjuang Inti Teknik?
3. Bagaimana Zachman Framework dapat digunakan di CV Cihanjuang Inti Teknik untuk mendefinisikan proses bisnis dengan jelas?

1.2. Tujuan

Framework yang digunakan dalam melakukan analisis dan dokumentasi *Enterprise Architecture* adalah *Zachman framework*. Pendokumentasian dengan menggunakan metodologi *Zachman framework* dapat mendefinisikan organisasi secara lengkap. Hasil akhir yang diharapkan yaitu pendokumentasian *Enterprise Architecture* dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan – kebijakan untuk pengembangan perusahaan, menggambarkan kondisi perusahaan saat ini dan perencanaan yang akan datang, dapat membantu dalam mengontrol seluruh kegiatan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan, dan dapat mengendalikan sumber daya perusahaan yang ada, serta dapat membantu perusahaan dalam menentukan rencana yang akan dilakukan dalam mengembangkan bidang usaha.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini memiliki batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pemodelan sistem informasi menggunakan metodologi *Zachman framework*, karena *Zachman framework* menggambarkan arsitektur *enterprise* lebih lengkap.
2. Analisis dilakukan pada proses – proses yang berkaitan dengan divisi teknik CV Cihanjuang Inti Teknik.
3. Periode analisis kegiatan yang didokumentasikan adalah pada bulan Oktober 2007 sampai dengan Januari 2008.
4. Berikut ini pembatasan masalah dalam pendokumentasian *Zachman framework*.
 - a. Kolom *What* membahas mengenai data yang ada pada CV Cihanjuang Inti Teknik. Bagian yang diuraikan pada kolom ini adalah *scope*, *enterprise model*, dan *system model*.
 - b. Kolom *How* membahas mengenai proses – proses bisnis yang terjadi di CV Cihanjuang Inti Teknik. Bagian yang diuraikan pada kolom ini adalah *scope*, *enterprise model*, dan *system model*.
 - c. Kolom *Where* membahas mengenai lokasi bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik. Bagian yang diuraikan pada kolom ini adalah *scope*, *enterprise model*, *system model*, dan *technology model*.
 - d. Kolom *Who* membahas mengenai sumber daya manusia yang berperan pada CV Cihanjuang Inti Teknik. Bagian yang diuraikan pada kolom ini adalah *scope*, *enterprise model*, *system model*, *technology model*, dan *functioning system*.
 - e. Kolom *When* membahas mengenai waktu dan kegiatan yang dilakukan CV Cihanjuang Inti Teknik. Bagian yang diuraikan pada kolom ini adalah *scope*, *enterprise model*, *system model*, dan *functioning system*.
 - f. Kolom *Why* membahas mengenai hal – hal yang ingin dicapai oleh CV Cihanjuang Inti Teknik. Bagian yang diuraikan pada kolom ini adalah *scope*, dan *enterprise model*.

Demikian batasan masalah yang disampaikan penulis untuk digunakan dalam pengerjaan kerja praktek.

2. Pengenalan Zachman framework

Zachman framework merupakan salah satu *Enterprise Architecture* yang digunakan untuk memodelkan bisnis yang ada dalam suatu perusahaan. Orang yang mengemukakan ide ini adalah John Zachman pada tahun 1987, dengan nama *Zachman Framework for Enterprise Architecture and Information Systems Architecture*^[5].

Zachman Framework mempertimbangkan analogi bahwa proses pengembangan system informasi sama seperti membangun sebuah rumah. Kita harus menentukan rumah seperti apa yang ingin ditempati, apa yang disukai dari rumah tersebut, berapa banyak kamar yang akan di inginkan, dimana lokasinya, dan pertimbangan lainnya dan juga mendefinisikan secara jelas dan berbeda mengenai tiga macam arsitektur, yaitu data, proses (aplikasi), dan jaringan (teknologi).

Pendokumentasian pada *Zachman Framework* lebih lengkap, yaitu terdapat enam baris dan enam kolom yang mencakup, *What* (aspek data), *How* (aspek fungsi), *Where* (aspek jaringan), *Who* (aspek sumber daya manusia), *When* (aspek waktu), *Why* (aspek motivasi), dan. Kemudian pada bagian baris yaitu: *scope* (sudut pandang *planner*), *enterprise model* (sudut pandang *owner*), *system model* (sudut pandang *designer*), *technology model* (sudut pandang *builder*), *components* (sudut pandang *subcontractor*), dan *functioning system* (sudut pandang *enterprise*).

3. Analisis dan Perancangan

3.1. Kolom WHAT

Bagian yang diuraikan pada kolom *What* yaitu *scope*, *enterprise model*, dan *system model*. Berikut ini penjelasan *scope*, *enterprise model*, dan *system model*.

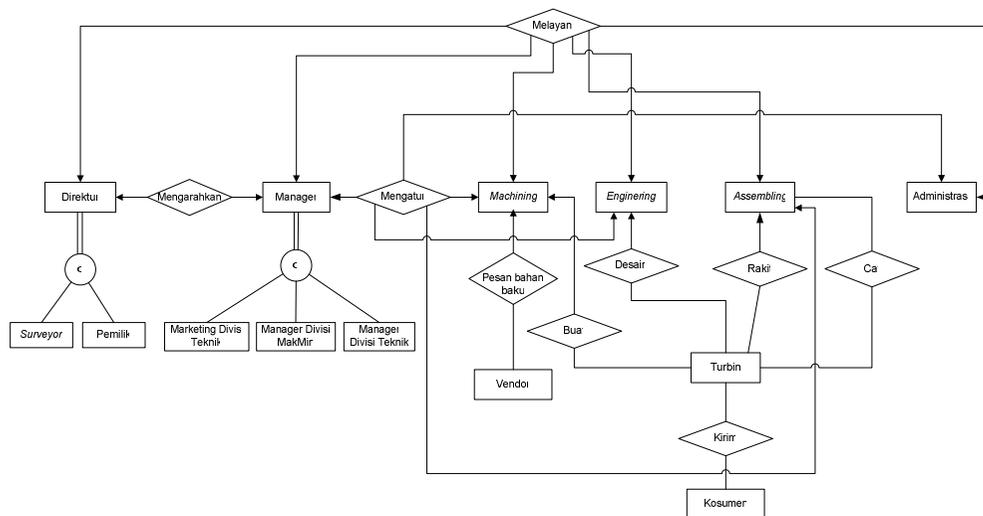
3.1.1. SCOPE : PLANNER PERSPECTIVE

Pada bagian *scope* menguraikan mengenai entitas bisnis yang penting yang ada di CV Cihanjuang Inti Teknik. Berikut ini entitas yang terlibat pada CV Cihanjuang Inti Teknik :

- | | | |
|----------------------|---------------------------|----------------------|
| 1. Pemilik | 6. <i>Assembling</i> | 11. Karyawan |
| 2. Direktur | 7. <i>Quality control</i> | 12. Turbin |
| 3. <i>Surveyor</i> | 8. <i>Marketing</i> | 13. Konsumen |
| 4. <i>Manager</i> | 9. <i>Vendor</i> | 14. <i>Machining</i> |
| 5. <i>Enginering</i> | 10. Administrasi | |

3.1.2. ENTERPRISE MODEL : OWNER PERSPECTIVE

Pada bagian *enterprise model* menggambarkan hubungan antara entitas bisnis yang terlibat pada CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini. Berikut ini Diagram relasional entitas bisnis tersebut.



Gambar III.1 Diagram relasional entitas bisnis

Berikut ini keterangan diagram relasional entitas bisnis :

1. Karyawan adalah direktur, *manager*, *assembling*, *machining*, *engineering*, dan administrasi.
2. Direktur adalah sebagai pemilik dan *surveyor*.
3. *Manager* diarahkan oleh direktur. *Manager* adalah sebagai *marketing* divisi teknik. *Manager Mengatur* *manager*, *assembling*, *machining*, *engineering*, dan administrasi.
4. *Machining* bertanggung jawab untuk pemesanan bahan baku ke *vendor* dan membuat turbin.
5. *Engineering* bertanggung jawab mendesain turbin.
6. *Assembling* bertanggung jawab merakit dan mencatat turbin.
7. Administrasi bertanggung jawab dalam melayani karyawan.

3.2. Kolom HOW

Bagian yang diuraikan pada kolom *How* yaitu *scope*, *enterprise model*, dan *system model*. Berikut ini penjelasan *scope*, *enterprise model*, dan *system model*.

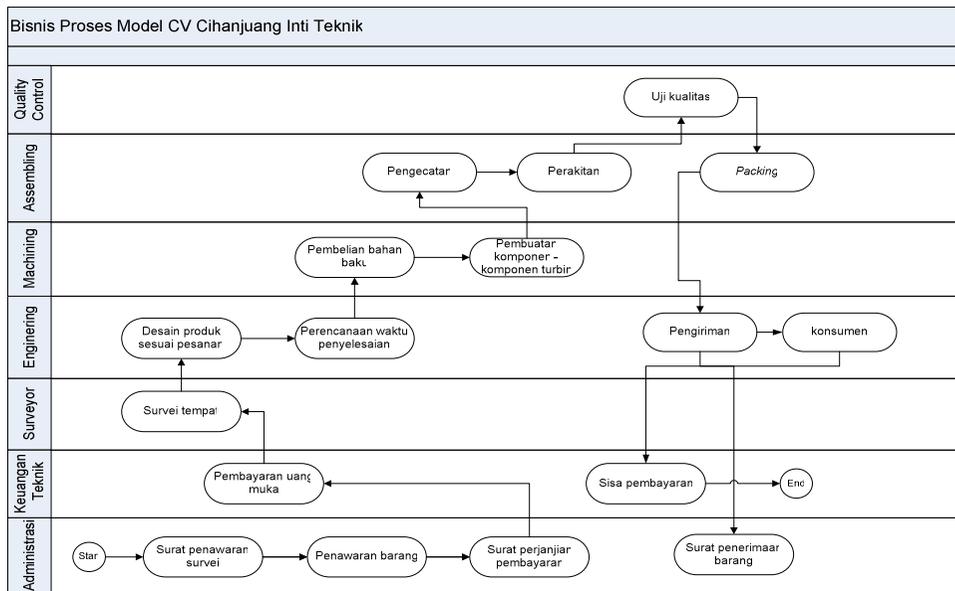
3.2.1. SCOPE : PLANNER PERSPECTIVE

Pada bagian *scope* membahas mengenai proses – proses utama yang saat ini terjadi di CV Cihanjuang Inti Teknik. Berikut ini penjelasan dari proses tersebut:

1. Proses penawaran
2. Survei
3. Pembuatan turbin
4. Pengiriman turbin

3.2.2. ENTERPRISE MODEL : OWNER PERSPECTIVE

Pada bagian *enterprise model* menggambarkan bisnis proses CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini. Berikut ini merupakan gambar proses bisnis yang digambarkan menggunakan *functional flow diagram*.



Gambar III.2 Flow proses bisnis

3.3. Kolom *WHERE*

Bagian yang diuraikan pada kolom *Where* yaitu *scope*, *enterprise model*, *system model* dan *technology model*. Kolom *Where* membahas mengenai lokasi bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik dalam menjalankan aktivitas bisnis saat ini. Berikut ini penjelasan *scope*, *enterprise model*, *system model* dan *technology model*.

3.3.1. SCOPE : PLANNER PERSPECTIVE

Pada bagian *scope* diuraikan mengenai tempat atau lokasi dari CV cihanjuang Inti teknik saat ini.

Berikut daftar lokasi bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik:

1. Kantor : Jl. Cihanjuang 204 Cimahi Utara 40513 Kota Cimahi – Jawa Barat Indonesia.
2. Laboratorium pengujian : Memanfaatkan saluran irigasi sungai Leuwi Layung kampung Babut Girang - Cimahi Utara

3.3.2. ENTERPRISE MODEL : OWNER PERSPECTIVE

Pada bagian *enterprise model* menggambarkan lokasi bisnis dan peta lokasi CV Cihanjuang Inti Teknik.

3.4. Kolom *WHO*

Bagian yang diuraikan pada kolom *Who* yaitu *scope*, *enterprise model*, *system model*, *technology model* dan *functioning system*. Berikut ini penjelasan *scope*, *enterprise model*, *system model*, *technology model*, dan *functioning system*.

3.4.1. SCOPE : PLANNER PERSPECTIVE

Pada bagian *scope* menguraikan unit organisasi yang ada pada CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini.

1. Direktur CV Cihanjuang Inti Teknik

2. *Manager CV Cihanjuang Inti Teknik*
3. *Administrasi Umum CV Cihanjuang Inti Teknik*
4. *Divisi Teknik CV Cihanjuang Inti Teknik* terdiri dari :
 - a. *Keuangan Teknik*
 - b. *Surveyor*
 - c. *Engineering*
 - d. *Machining*
 - e. *Assembling*
 - f. *Quality Control*
 - g. *Laboratorium Pengujian*
 - h. *Control*
 - i. *Pelatihan*
 - j. *Riset*
 - k. *Marketing*
5. *Divisi Makanan dan Minuman CV Cihanjuang Inti Teknik* terdiri dari :
 - a. *Keuangan Makanan dan Minuman*
 - b. *Produksi*
 - c. *Quality Control*
 - d. *Gudang*
 - e. *Marketing*

3.4.2. ENTERPRISE MODEL : OWNER PERSPECTIVE

Pada bagian *enterprise model* digambarkan kerangka struktur organisasi CV Cihanjuang Inti Teknik.

3.4.3. SYSTEM MODEL : ARCHITECT PERSPECTIVE

Pada bagian *system model* membahas peran dari setiap unit organisasi yang ada pada CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini.

Tabel III.1 Peranan dari setiap Unit Organisasi

No	Unit Organisasi	Peranan
1	Direktur	Penanggung jawab seluruh kegiatan bisnis yang ada pada perusahaan.
2	<i>Manager</i>	Bertindak sebagai wakil direktur.
3	Administrasi Umum	Mengatur seluruh administrasi dan tata usaha perusahaan.
4	Keuangan Teknik	Mengatur seluruh alur keuangan yang ada pada divisi teknik.
5	<i>Surveyor</i>	Peninjau lapangan.
6	<i>Machining</i>	Pelaksana proses produksi turbin.
7	<i>Assembling</i>	Pelaksana assembler pada turbin.
8	<i>Quality Control (Teknik)</i>	Pengecekan produk turbin.
9	Laboratorium Pengujian	Tempat pegujian turbin
10	<i>Control (Teknik)</i>	Mengontrol sistem teknik dan service.
11	Pelatihan (Teknik)	Pelatihan untuk operator.
12	Riset (Teknik)	Pengembang produk.
13	Keuangan MakMin	Mengatur seluruh alur keuangan yang ada pada divisi Makanan dan Minuman.
14	Produksi (MakMin)	Pelaksana proses produksi minuman
15	<i>Quality Control (Makmin)</i>	Pengecekan produk minuman.
16	Gudang (MakMin)	Penyimpanan hasil produksi minuman.
17	<i>Marketing</i>	Pendistribusian produk kepada konsumen.

3.4.5. FUNCTIONING SYSTEM : USER PERSPECTIVE

Pada bagian *functional system* digambarkan struktur organisasi CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini.

3.5. Kolom WHEN

Bagian yang diuraikan pada kolom *When* yaitu *scope*, *enterprise model*, *system model*, *technology model*, dan *functioning system*. Berikut ini penjelasan *scope*, *enterprise model*, *system model*, *technology model*, dan *functioning system*.

3.5.1. SCOPE : PLANNER PERSPECTIVE

Pada bagian *scope* membahas mengenai daftar kegiatan utama yang dilaksanakan CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini. Berikut ini uraian kegiatan bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik:

1. Mengikuti Pameran yang diselenggarakan Dinas Pertambangan dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
2. Perekrutan karyawan
3. Rapat karyawan
4. Permintaan bahan baku produksi
5. Pengontrolan keuangan
6. Penggajian karyawan

3.5.2. ENTERPRISE MODEL : OWNER PERSPECTIVE

Pada bagian *enterprise model* akan dijelaskan lebih rinci mengenai pelaksanaan kegiatan bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini.

3.5.3. SYSTEM MODEL : ARCHITECTURE PERSPECTIVE

Pada bagian *system model* menguraikan pengaturan waktu berdasarkan jangka waktu tertentu untuk setiap pelaksanaan kegiatan bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini.

3.5.4. FUNCTIONING SYSTEM : USER PERSPECTIVE

Pada bagian *functioning system* diuraikan penjadwalan pelaksanaan kegiatan bisnis CV Cihanjuang Inti Teknik berdasarkan kalender saat ini.

3.6. Kolom WHY

Bagian yang diuraikan pada kolom *Why* yaitu *scope* dan *enterprise model*. Berikut ini penjelasan *scope* dan *enterprise model*.

3.6.1. SCOPE : PLANNER PERSPECTIVE

Teknologi mikrohidro adalah pilihan CV. CIHANJUANG INTI TEKNIK (CIT) atau (CINTEK) untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Berikut ini visi, misi CIT saat ini:

3.6.1.1. VISI

1. Energi sebagai sumber pemberdayaan ekonomi masyarakat
2. Manfaatkan potensi alam yang terabaikan
3. Mendorong upaya penyelamatan lingkungan

4. Pengembangan Teknologi Bisnis.

3.6.1.2. MISI

1. Memberikan hasil produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat
2. Produk Hanjuang sebagai penggerak ekonomi pedesaan
3. Dapat dijadikan sebagai tempat penelitian untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

3.6.2. ENTERPRISE MODEL : OWNER PERSPECTIVE

Pada bagian *enterprise model* akan diuraikan mengenai perencanaan dari CV Cihanjuang Inti Teknik dalam jangka panjang yang digambarkan dalam *Balance Score Card* dan teknik analisis bisnis yang digunakan adalah SWOT Analisis.

III.6.2.1. SWOT Analisis

SWOT analisis membahas mengenai kekuatan, kelemahan, kesempatan serta tantangan yang dimiliki CV Cihanjuang Inti Teknik saat ini.

Tabel III.2 SWOT analisis

• Kolom *What*

<p>Strengths :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai hak paten dalam perizinan pendirian usaha CV Cihanjuang Inti Teknik. 2. Perusahaan saat ini memiliki dua macam bidang produksi yang berbeda. 	<p>Weakness :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini pengelolaan data perusahaan masih dilakukan secara manual. Contohnya pencatatan perumusan turbin masih dalam bentuk dokumen, tidak ada sistem yang khusus menangani perhitungan rumus turbin. 2. Perlu adanya tempat khusus untuk menyimpan dokumen – dokumen perusahaan. Seperti loker penyimpanan <i>file</i>. 3. Data perusahaan tidak dapat di <i>share</i> ke setiap divisi. Contohnya jika direktur ingin mengetahui pendapatan perusahaan bulan lalu, harus mencari dokumen keuangan bulan lalu terlebih dahulu.
<p>Opportunities :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengembangan produk baru yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan ramah lingkungan. Contohnya pemanfaatan angin sebagai sumber energi listrik, dengan membuat kincir angin . 2. Terbukanya kesempatan untuk menambah bidang produksi. Contohnya pengolahan sampah yang dapat didaur ulang seperti 	<p>Threats :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resiko kehilangan data – data penting perusahaan. Contohnya data survei tempat pemasangan turbin. 2. Adanya resiko kerusakan terhadap data penting perusahaan. Contohnya dokumen berjamur, dikarenakan tempat penyimpanan yang lembab. 3. Kemungkinan adanya redundansi data. Contohnya pencatatan data konsumen yang sudah pernah melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan, tetapi karena lama tidak melakukan transaksi dan membutuhkan waktu untuk mencari

<p>plastik.</p> <p>3. Pengolahan data yang dilakukan oleh sistem. Contohnya sistem penanganan perhitungan turbin.</p>	<p>data tersebut sehingga cara yang mudah adalah mencatat kembali.</p> <p>4. Data tidak konsisten. Karena adanya kemungkinan redundansi data, maka sulit untuk menentukan data yang valid.</p>
---	--

• **Kolom How**

<p>Strengths :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap proses yang ada di perusahaan sudah tepat, dengan adanya pembagian kerja di setiap divisi. 2. Alur proses bisnis yang ada di perusahaan sudah jelas. 	<p>Weakness :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan saat ini tidak memiliki sistem yang menangani setiap proses bisnis yang ada di perusahaan. Contohnya pencatatan data keuangan. 2. Aliran data di perusahaan tidak dapat digambarkan. Karena tidak ada basis data.
<p>Opportunities :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sistem yang dapat menangani proses bisnis yang ada di perusahaan. Contohnya adanya basis data yang dapat membantu dalam penyimpanan dan pencarian data yang akhirnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. 	<p>Threats :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan data tidak efektif dan efisien. Contohnya kemungkinan kesalahan manusia dalam mencatat data dan menghitung biaya. 2. Sumber daya perusahaan tidak dapat digunakan dengan sebaik – baiknya. Contohnya dalam pencatatan absensi karyawan yang berguna untuk perhitungan gaji yang seharusnya dapat diolah oleh sistem, tetapi harus dilakukan oleh karyawan.

• **Kolom Where**

<p>Strengths :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan lokasi bisnis jaraknya tidak jauh dari tempat laboratorium pengujian. Sehingga pengecekan kualitas produk tidak menghabiskan waktu dan biaya. 2. Peta lokasi bisnis dan ruang kerja telah tergambar dengan jelas. Sehingga orang luar dapat mengetahui posisi dan lokasi perusahaan. 	<p>Weakness :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak antara ruang kerja dan pabrik berdekatan, sehingga adanya polusi suara. Hal ini dapat dilihat dari denah ruang kerja. 2. Luas pabrik tidak memadai untuk proses produksi. Hal ini dilihat dari luas perusahaan lebih kurang 500m². 3. Perusahaan tidak memiliki jaringan untuk kegiatan bisnis yang menghubungkan setiap komputer yang ada di perusahaan.
<p>Opportunities :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat suatu jaringan yang dapat menghubungkan semua komputer yang ada di setiap divisi, untuk 	<p>Threats :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas area pabrik yang tidak mencukupi untuk produksi barang dan penempatan produk dalam skala besar. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kepuasan konsumen,

<p>kelancaran proses bisnis. Contohnya komputer yang ada di ruang keuangan dan ruang divisi teknik dapat terhubung sehingga data dapat di <i>share</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penataan kembali terhadap ruang kerja. Karena adanya polusi suara. 3. Membuka cabang bisnis baru. Hal ini dilihat dari strategi perusahaan. 	<p>karena jika perusahaan mendapat permintaan dalam jumlah besar tidak dapat terpenuhi sehingga konsumen beralih ke perusahaan lain yang dapat memenuhi permintaan mereka.</p>
---	--

• Kolom *Who*

<p>Strengths :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. loyalitas karyawan tinggi. Karena saat ini jumlah karyawan lebih kurang 100 orang yang rata – rata telah bekerja lebih dari lima tahun. 2. Adanya hubungan baik antara atasan dan bawahan. Hal ini dilihat dari kesediaan atasan untuk membantu mengajari karyawan. 	<p>Weakness :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja kurang sehingga tidak dapat menangani permintaan pasar dalam partai besar. 2. Masih ada peran tenaga kerja yang merangkap sehingga kurang fokus dalam menangani kegiatan bisnis. Contohnya <i>manager</i> dan <i>marketing</i> divisi teknik di jabat oleh orang yang sama.
<p>Opportunities :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Contohnya jika permintaan dari konsumen dalam partai besar, pihak perusahaan harus merekrut karyawan baru agar produksi dapat berjalan lancar dan tepat waktu. 2. Mencari tenaga ahli di bidang survei. Contohnya mengajari karyawan yang sudah lama mengabdikan pada perusahaan untuk menjadi asisten dalam melakukan survei. 	<p>Threats :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen kecewa karena permintaan yang diajukan, tidak dapat terpenuhi oleh perusahaan. Karena keterbatasan sumber daya manusia. 2. Kurangnya para ahli dalam penanganan masalah – masalah tertentu yang ada pada perusahaan seperti orang yang dapat melakukan survei tempat pemasangan turbin.

• Kolom *When*

<p>Strengths :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Harga jual produk dapat dijangkau oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini dilihat dari visi, yaitu energi sebagai sumber pemberdayaan ekonomi 	<p>Weakness :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penggajian tenaga kerja masih dilakukan secara manual. Penerimaan uang gaji tidak melalui bank. 3. Adanya kemungkinan salah dalam menghitung gaji karyawan. Karena perhitungan gaji tidak dilakukan secara otomatis oleh sistem, tetapi
--	--

<p>masyarakat, dan misi perusahaan, yaitu produk Hanjuang sebagai penggerak ekonomi pedesaan.</p> <p>3. Memproduksi produk yang ramah lingkungan dan dapat digunakan untuk mengelola alam. Hal ini dilihat dari visi perusahaan, yaitu memanfaatkan potensi alam yang terabaikan, dan Mendorong upaya penyelamatan lingkungan.</p>	<p>dilakukan oleh manusia.</p> <p>4. Perusahaan saat ini belum bisa memenuhi permintaan untuk mengikuti pameran industri diluar negeri. Karena masih merupakan rencana jangka panjang perusahaan.</p>
<p>Opportunities :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerja sama dengan bank tertentu untuk proses transaksi bisnis yang dilakukan perusahaan. Contohnya dalam pengiriman gaji karyawan. 2. Membuka kerja sama dengan SMK untuk pembuatan produk sehingga saling menguntungkan antar kedua belah pihak. Hal ini dapat dilihat dari misi perusahaan yaitu dapat dijadikan tempat penelitian untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. 3. Pesaing bisnis khususnya dalam pembuatan turbin masih sedikit. Sehingga perusahaan mempunyai startegi untuk membuka cabang perusahaan baru. 	<p>Threats :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran turbin saat ini masih terbatas, sebagian besar hanya wilayah Indonesia. Saat ini perusahaan belum dapat memasarkan ke luar negeri. 2. <i>Vendor</i> untuk pemesanan bahan baku turbin masih terbatas.

5. Kesimpulan dan Saran

Pendokumentasian sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan, karena dengan adanya pendefinisian keadaan perusahaan secara jelas dapat membantu proses pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan demikian perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan saat ini. Dokumen *Enterprise Architecture* ini dapat digunakan untuk mengembangkan sistem komputerisasi yang dibutuhkan oleh CV Cihanjuang Inti Teknik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya.

Pada saat ini, penulis mencapai tahap pendefinisian organisasi dimana data diperoleh dari hasil wawancara dan analisis organisasi. Penyusunan dokumen, masih belum sempurna karena masih terdapat kolom yang belum terimplementasi. Saran penulis bagi pengembang selanjutnya dapat mengimplementasikan seluruh kolom yang ada pada Zachman *framework* dan data – data yang telah didokumentasi dapat terus diperbaharui.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zachman Institute for Framework Advancement : The Framework for Enterprise Architecture. Retrieved : January, 2008, from <http://www.zifa.com/>
- [2] Hay, David. C. (1997). The Zachman Framework : An Introduction. Retrieved : January, 2008, from <http://www.tdan.com/view-articles/>
- [3] Zachman Framework Applied to Administrative Computing. Retrieved : January, 2008, from <http://www.zifa.com/Zachman/>
- [4] Spewak, Steven H., Hill, Steven C. (1992). Enterprise Architecture Planning: Developing a Blueprint for Data, Applications and Technology. New York: Jon Wiley & Sons, Inc.
- [5] O'Rourke, Carol., Fishman, Neal., Selkow, Warenn. (2003). Enterprise Architecture the Zachman Framework. Boston Massachusetts: Thomson Course Technology.
- [6] Institute for Enterprise Architecture Development: Enterprise Architecture Definition. Retrieved: April, 2008, from <http://www.enterprise-architecture.info/>
- [7] Imbar, Radiant. V. (2007). Diktat Mata Kuliah Pemodelan Sistem Informasi.
- [8] The Open Group.(2006).Other Architectures and Frameworks. Retrieved: April, 2008, from <http://www.opengroup.org/architecture/togaf8-doc/arch/>
- [9] Imbar, Radiant. V., Christianti, Meliana. (2006). Pemodelan Enterprise Architecture Zachman Framework pada Sistem Informasi Fakultas Teknologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Bandung : Jurnal Sistem Informasi. (Vol. 2 / No. 2/ September 2007, p. 113 - 135).
- [10] The Zachman Framework and the OMG's Model Driven Architecture Retrieved: April, 2008. from http://www.omg.org/mda/mda_files/